

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEKTOR PUBLIK Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta

**Mita Yuwanti
022114049
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian dan kinerja Pendapatan dan Belanja APBD serta menilai perkembangan trend kinerja keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2001–2004.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2001–2004. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tingkat kemandirian daerah, varian indikator kinerja pendapatan, dan varian indikator kinerja belanja serta membuat *trend* perkembangan kinerja pemerintah Daerah.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemandirian Pemerintah Kota Yogyakarta bersifat *konsultatif* yang berarti peran pemerintah pusat atau propinsi sudah mulai berkurang. Kinerja Pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2001–2004 bagus karena varian indikator kinerja pendapatan diatas 100%. Kinerja Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2001–2004 bagus karena varian indikator kinerja belanja dibawah 100%. Garis *trend* pertumbuhan tingkat kemandirian Pemerintah Kota Yogyakarta cenderung naik. Kenaikkan ini berarti kemandirian Pemerintah Kota Yogyakarta dari tahun ke tahun semakin baik atau semakin mandiri. Garis *trend* kinerja pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta cenderung menurun. Penurunan menandakan bahwa kinerja pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk tahun-tahun selanjutnya tidak baik.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PUBLIC SECTOR

A Case Study at the Yogyakarta Municipality Government

Mita Yuwanti

022114049

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2006

This study attempted to measure the level of self-sufficiency of the Yogyakarta government's Local Budget (APBD) and to evaluate the development of the trends of its financial performance for the fiscal year of 2001-2004. The research was a case study at Yogyakarta Municipality Government. The data collecting technique was documentation.

The data analysis techniques were analysis of the level of local self-sufficiency; the variance of revenue performance indicator; variance of expenditure performance indicator; and development trend of the local government's performance.

Based on the analysis of the data gathered, this study concluded that the level of self-sufficiency of the Yogyakarta municipality government was consultative. It meant that the role of the central and provincial governments began to decrease. At

the same time, this study argues that the performance of the Yogyakarta municipality government's income performance for the fiscal year 2001-2004 was good. This was because the variance of performance indicator was over 100%. Meanwhile, the performance of Yogyakarta municipality government's expenditure was also good, because it was below 100%. The Yogyakarta municipality government's growth line trend of self-sufficiency tend to rise. This meant the self-sufficiency of the government was getting better each year. On the other hand, the trend line of the government's income tend to go down. This indicated that the income performance of the government will not be good for the next years.